

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *cybersex* pada remaja dan perilaku yang terkait. Penelitian dilakukan di Konawe, Sulawesi Tenggara. Sampel penelitian terdiri dari tiga remaja awal (12-15 tahun) yang secara rutin menggunakan internet dan terlibat dalam aktivitas *cybersex*, dengan satu orang sebagai informan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif fenomenologi dengan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak yang muncul akibat kecanduan mengakses konten pornografi. Dampak tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu dampak individu, sosial, keluarga, dan akademik.

Kata kunci: *Cybersex*, Dampak *cybersex*, Remaja

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of cybersex on teenagers and related behaviors. The research was conducted in Konawe, Southeast Sulawesi. The research sample consisted of three early teenagers (12-15 years old) who regularly use the internet and are involved in cybersex activities, with one person as an informant. The research method used was phenomenological qualitative research with interviews and observations as data collection tools. The results of the study showed the emergence of impacts due to addiction to accessing pornographic content. These impacts can be grouped into four categories, namely individual, social, family, and academic impacts.

Keywords: Cybersex, Cybersex impacts, Teenagers.